

## LEMBAR PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : **Penghilangan Lapisan Kapur pada Kulit Teripang Pasir (*Holothuria scabra*) secara Enzimatis**  
b. Bidang Ilmu : Perikanan  
c. Kategori Penelitian : Penelitian Penunjang Pembangunan
2. Ketua Peneliti  
a. Nama : Ir. Suparmi, MSi.  
b. Jenis Kelamin : Perempuan  
c. Gol./ Pangkat/ NIP : IV-b / Pembina Tk. I / 131 782 230  
d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
e. Jabatan Struktural : Kepala Lab. Teknologi Hasil Perikanan  
f. Fakultas/ Jurusan : Perikanan dan Ilmu Kelautan/ Teknologi Hasil Perikanan  
g. Perguruan Tinggi : Universitas Riau
3. Jumlah Anggota Peneliti : 1 (satu) orang  
Nama Anggota : 1. Ir. Tjipto Leksono, MPhil.
4. Lokasi Penelitian : Pantai Cerocok Kabupaten Painan Sumatra Barat dan Lab. Teknologi Hasil Perikanan Jur. THP Faperika UNRI
5. Lama Penelitian : 6 (enam) bulan
6. Biaya Yang Diperlukan : Rp. 3.000.000,- (Tiga Juta Rupiah)
7. Sumber Dana : Dana SPP / DPP Universitas Riau T.A. 2007

Pekanbaru, 1 Oktober 2007

Mengetahui:

Ketua Jurusan  
Teknologi Hasil Perikanan



Ir. Suparmi, MSi.  
NIP. 131 782 230

Ketua Peneliti,

Ir. Suparmi, MSi.  
NIP. 131 782 230

Dekan  
Faperika Universitas Riau



Dr. Ir. Bustari Hasan, MSc.  
NIP. 131 602 790

Ketua Lembaga Penelitian  
Universitas Riau



Prof. Dr. Ir. Usman M. Tang, MSi.  
131/847 961

## **KATA PENGANTAR**

Teripang merupakan komoditas perikanan yang mempunyai prospek cukup baik dan bernilai ekonomis tinggi. Namun, di beberapa daerah, khususnya Sumatera Barat, Teripang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Mereka hanya menganggap Teripang sebagai hasil tangkapan samping yang tidak ada bernilai ekonomis. Pada umumnya, Teripang dipasarkan dalam bentuk produk awetan, di antaranya adalah Teripang kering dan kerupuk Teripang. Mutu teripang kering sangat ditentukan oleh keberadaan lapisan kapur pada kulitnya. Apabila pada permukaan kulit Teripang masih banyak dijumpai kapur, produknya digolongkan ke dalam produk yang bermutu rendah.

Masalah utama yang sering dijumpai dalam pengolahan teripang adalah kurang sempurnanya proses penghilangan lapisan kapur pada kulit Teripang. Selain cara tradisional, yakni dengan perebusan, cara enzimatik juga dicoba dalam penelitian ini untuk memudahkan proses pembersihan kapur tersebut dari kulit Teripang, antara lain penambahan enzim papain dan bromelin, yang masing-masing terkandung dalam ekstrak daun pepaya dan ekstrak limbah nenas.

Penelitian ini dibiayai oleh Dana Rutin / DPP-SPP Universitas Riau T.A. 2007. Oleh karena itu, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada Pimpinan Universitas Riau serta kepada Lembaga Penelitian Universitas Riau yang telah membantu mengelolanya. Selain itu, saya sampaikan terima kasih kepada Riana Sari, mahasiswa THP 2002 yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini untuk menyelesaikan tugas akhirnya. Kritik dan saran sangat diharapkan demi kesempurnaan laporan penelitian ini. Semoga laporan hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Pekanbaru, oktober 2007

Penulis